

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dunia industri bisnis yang sangat kompetitif sekarang ini menuntut perusahaan untuk adaptif dan inovatif agar dapat bertahan. Hal tersebut mendorong munculnya kebutuhan terhadap strategi pemasaran yang baik. Salah satunya dalam aspek *packing* (pengemasan produk). *Packing* akan optimal apabila didukung oleh program pemasaran seperti kegiatan promosi, penetapan harga, dan distribusi yang baik. Hal tersebut sangat penting untuk kelancaran penjualan karena dengan melakukan *packing* yang baik di harapkan mampu menarik selera konsumen, sehingga dapat dijadikan sebagai alat promosi yang juga diharapkan dapat mendongkrak *volume* penjualan, sehingga dapat memberikan dampak yang baik bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Menurut Kotler (2008) kemasan melibatkan perancangan dan produksi wadah atau pembungkus untuk suatu produk. Pada dasarnya, fungsi utama kemasan adalah menyimpan dan melindungi produk. Namun saat ini ada banyak faktor yang membuat kemasan menjadi sarana pemasaran yang penting. Kompetisi dan kerumunan yang semakin padat di rak-rak toko pengecer berarti bahwa kemasan sekarang haruslah melakukan banyak tugas penjualan mulai dari menarik perhatian pelanggan, menggambarkan produk.. Kemasan suatu produk dapat memberikan pengaruh yang penting dalam mempertahankan atau meningkatkan penjualan. Kemasan mempunyai arti yang penting di dalam mempengaruhi para konsumen langsung maupun tidak langsung di dalam menentukan pilihan terhadap produk yang akan dibelinya.

Salah satu UMKM yang memproduksi keripik singkong Balado di Jl. Koto Tinggi No.10, Jati Baru, Kec. Padang Timur., Kota Padang, Sumatera Barat, bahwa setiap keripik yang dikirimkan sering mengalami komplain mengenai bentuk desain pada kemasan, hal ini dikarenakan kemasan hanya menggunakan plastik biasa dan kemasan luarnya menggunakan kemasan plastik dengan desain sederhana yang membuat tampilan keripik Balado Cahaya menjadi kurang menarik sehingga keripik menjadi melempem, jika dibiarkan akan membuat daya beli pelanggan kurang bila dibandingkan dengan produk yang lain dengan kemasan yang menarik.

Akibatnya, tingkat penjualan keripik Balado Cahaya menurun. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan mengembangkan desain kemasan keripik Balado Cahaya untuk meningkatkan daya saing.

Ide pengembangan desain kemasan keripik Balado ini dengan menggunakan bahan lebih baik dan bisa melindungi produk. Penggunaan kemasan yang lebih baik, tidak hanya bisa bersaing di daerah Sumatera Barat saja, tetapi juga dapat dipasarkan diluar daerah Sumatera Barat.

Berdasarkan hal diatas, pengemasan keripik balado dengan menggunakan pembungkus plastik biasa tidaklah baik karena dapat mengurangi dari kualitas rasa keripik balado apabila distribusikan kedaerah yang mempunyai jangkauan cukup jauh dan membutuhkan waktu yang lama. Oleh karena itu penelitian dilakukan terhadap kemasan saat ini dan melakukan sebuah inovasi dari kemasan yang ada dan melakukan pengembangan desain kemasan terhadap kemasan saat ini. Hasil dari pengembangan desain kemasan yang dilakukan dapat membuat keripik balado menjadi tahan lebih lama sehingga dapat di distribusikan ke berbagai wilayah di indonesia.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah diatas bahwa kemasan produk keripik Balado Cahaya memiliki kekurangan dari segi tampilan kemasan yang sederhana dengan menggunakan plastik biasa yang hanya digunakan sebagai perlindungan produk saja. Dengan adanya perubahan desain kemasan diharapkan ada perubahan kecenderungan konsumen, perubahan kondisi pasar, kemasan persaingan lebih unggul, perkembangan bahan dan teknologi.

*Quality Function Deployment* (QFD) terbagi menjadi empat fase yang digunakan untuk menghubungkan kebutuhan konsumen dengan karakteristik perancangan produk, dan kemudian menerjemahkannya ke dalam karakteristik part, operasi manufaktur, dan karakteristik produksi. QFD tahap identifikasi kebutuhan konsumen, dan karakteristik part diaplikasikan pada tahap perancangan produk (Chen, 2006). Tujuan utama dari QFD adalah menentukan prioritas kriteria rancangan yang menjadi fokus utama dalam perancangan dan pengembangan produk (Reilly, 1999). Alat perencanaan utama yang digunakan dalam QFD adalah House of Quality. House of Quality menerjemahkan suara pelanggan ke dalam

persyaratan desain yang memenuhi target nilai tertentu dan menyesuaikannya dengan organisasi atau perusahaan yang akan merancang persyaratan desain tersebut (Mahesh, 2010). Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian dilakukan dengan pengembangan desain kemasan keripik Balado Cahaya. Untuk menghasilkan desain kemasan yang menarik dan bentuk kemasan yang sesuai dengan keinginan konsumen. Oleh karena itu penelitian mengangkat judul **“Pengembangan Desain Kemasan Berdasarkan Metode *Quality Function Deployment* Di UMKM Keripik Balado Cahaya”**

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dicapai dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mendesain kemasan sesuai keinginan konsumen.
2. Menghasilkan Kemasan yang dapat melindungi produk.
3. Menghasilkan kemasan dengan informasi yang lengkap untuk produk makanan keripik Balado.

### **1.4. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini memfokuskan pembahasan terhadap permasalahan penelitian tugas akhir ini berdasarkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Responden yang dipilih yaitu pelanggan atau konsumen keripik Balado Cahaya.
2. Penyebaran kuesioner untuk melihat Keinginan konsumen terhadap desain kemasan keripik Balado Cahaya.
3. Harga bahan baku dan harga jual produk keripik selama penelitian dalam kondisi baik.
4. Biaya yang berkaitan dengan penelitian tidak di perhitungkan.
5. Demand diasumsikan selalu ada.
6. Skill operator diasumsikan berjalan dengan baik/normal.

### **1.5. Sistematika Penelitian**

Pada sistematika penelitian ini untuk memberikan suatu gambaran lebih jelas dalam penelitian hasil penelitian, sistematika penelitian dari laporan penelitian ini adalah:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bab yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Merupakan tentang teori-teori pendukung yang digunakan sebagai acuan serta landasan dalam melakukan penelitian dan digunakan dalam perancangan.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam metodologi penelitian ini menggambarkan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian dan langkah-langkah yang digunakan dalam pemecahan masalah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**